

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari faktor-faktor yang melatarbelakangi angka anak putus sekolah di Desa Jeraya Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang melatar belakangi angka anak putus sekolah berawal dari anak dari sini diihat ada dua faktor yang mempengaruhi anak putus sekolah di Desa Jeraya Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo ialah dapat dilihat dari faktor intern yaitu faktor yang muncul dari dalam diri si anak yang meliputi kebosanan dan kelesuan yang membuat jenuh terhadap belajar di sekolah, bakat dan lebih suka bermain, perhatian terhadap pelajaran dan faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar diri si anak seperti disiplin sekolah, teman bergaul, media massa, dan tinggal kelas dari faktor faktor diatas lah peneliti melihat penyebab terjadinya angka anak putus sekolah di desa jeraya kecamatan simpang empat kabupaten karo.

(1) Faktor intern dapat dilihat ada 35 responden yang diteliti ada 18 responden (51,4%) yang mempengaruhi dari dalam dirinya yang membuat dia putus sekolah yaitu adanya rasa bosan dan lesu terhadap sekolah, kurang berbakat terhadap sekolah, dan kurang perhatian terhadap pelajaran atau tidak mengerti terhadap pelajaran yang di sekolah, hal inilah yang menyebabkan angka putus sekolah di desa jeraya kecamatan simpang empat kabupaten karo.

Dan dapat dilihat dari faktor intern atau faktor yang timbul dari dalam diri anak tersebut dengan berbeda-beda pengaruh, dan dari pengaruh tersebut atau dari

faktor intern tersebut anak yang paling banyak putus sekolah adalah anak yang bosan dan jenuh terhadap sekolah dari 17 responden ada 11 (30,80%) responden yang bosan atau jenuh terhadap sekolah.

(2) Dari faktor ekstern yang diteliti penulis ialah dari 35 jumlah responden yang diteliti ada 17 responden (48,57%) anak yang dipengaruhi dari luar dirinya sendiri yang menimbulkan dia terpengaruhi dari teman-teman sekitar sehingga anak itu putus sekolah yaitu adanya kurang disiplin dalam sekolah, yang mengakibatkan anak kurang nyaman dalam sekolah tersebut sehingga dia malas untuk pergi ke sekolah, adanya pengaruh teman bergaul dimasyarakat mengakibatkan anak bebas berteman dengan teman-teman yang membawa anak ke hal-ha yang tidak baik terutama ikut-ikutan dari pihak teman sebaya di sekolah maupun di luar sekolah dan adanya anak yang tinggal kelas dan merasa malu dan merasa rendah diri terhadap kawan-kawan disekolah dan gurunya sehingga dia malas untuk pergi ke sekolah dan dia lebih memutuskan untuk tidak sekolah lagi dan hal inilah yang mengakibatkan terjadinya angka putus sekolah di desa jeraya kecamatan simpang empat kabupaten karo. Dan dapat dilihat dari faktor ekster atau faktor yang timbul dari luar diri anak tersebut dengan berbeda-beda pengaruh, dan dari pengaruh tersebut atau dari faktor ekstern tersebut anak yang paling banyak putus sekolah adalah dari teman bergaul dari pengaruh ekstern 9(25,20%) yang membawa anak tersebut ke dalam sifat yang negatif.

B. Saran

1. Dilihat dari tingkat putus sekolah banyak anak yang putus sekolah dari anak-anak yang terlalu bosan pada sekolahnya diharapkan agar diadakan nya bimbingan yang khusus bagi anak yang putus sekolah dan meningkatkan perkembangan pendidikan dan untuk memajukan pendidikan di desa jeraya kecamatan simpang empat kabupaten karo dan untuk itu terciptalah tingkat pendidikan yang sesuai di canangkan pemerintah untuk mengurangi anak putus sekolah. melakukan kegiatan- kegiatan yang kurang mendukung dalam belajar si anak.
2. Anak yang putus sekolah dari faktor ekstern paling banyak dari anak yang bergaul dengan temanya, untuk mengurangi hal itu anak diharapkan agar tidak terlalu bebs bergau dengn teman sebaya dan pembuatan lesles tambahan di sekolah maupun luar sekolah guna mengurangi pergaulan anak li luar lingkungan sekolah.